

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di Indonesia yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk memiliki sistem logistik dan pergudangan yang efisien, akurat, serta mampu mendukung kelancaran operasional. Gudang tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi menjadi bagian strategis dalam rantai pasok yang berpengaruh langsung terhadap kecepatan pelayanan, ketersediaan barang, dan kepuasan pelanggan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan gudang adalah perancangan layout penyimpanan barang yang tepat dan sistematis.

PT Indomobil Wahana Trada sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan layanan otomotif memiliki aktivitas pergudangan sparepart dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi serta variasi jenis barang yang beragam. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan tata letak gudang yang efisien agar proses penerimaan, penyimpanan, dan pengambilan sparepart dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Namun, pada praktiknya, permasalahan seperti jarak tempuh pengambilan barang yang cukup jauh, pemanfaatan ruang yang belum optimal, serta waktu pencarian sparepart yang relatif lama masih sering terjadi. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efisiensi operasional gudang dan keterlambatan pelayanan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode penataan penyimpanan barang yang sesuai dengan karakteristik gudang. Metode *Dedicated Storage* merupakan metode penyimpanan di mana setiap jenis barang memiliki lokasi tetap, sehingga memudahkan proses pencarian dan pengendalian persediaan. Namun, metode ini cenderung membutuhkan

ruang penyimpanan yang lebih besar. Sementara itu, metode *Class Based Storage* mengelompokkan barang berdasarkan tingkat aktivitas atau karakteristik tertentu, sehingga pemanfaatan ruang dapat menjadi lebih optimal dan jarak tempuh pengambilan barang dapat diminimalkan.

Pemilihan metode penyimpanan yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas layout gudang, khususnya dalam gudang sparepart yang memiliki jumlah item yang banyak dan tingkat permintaan yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis perbandingan antara metode *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage* untuk mengetahui metode yang paling sesuai diterapkan dalam perancangan layout gudang sparepart di PT Indomobil Wahana Trada.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan metode *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage* dalam merancang layout gudang sparepart di PT Indomobil Wahana Trada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan perbaikan layout gudang yang lebih efisien, mampu mengurangi jarak tempuh material *handling*, serta meningkatkan efektivitas dan kinerja operasional gudang secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel apa saja yang di gunakan dalam perancangan layout gudang?
2. Bagaimana merancang layout gudang berdasarkan metode *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage*?
3. Menganalisis efisiensi perancangan gudang di PT Indomobil Wahana Trada?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar memperoleh analisis yang baik adalah:

1. Penelitian hanya membahas perancangan layout gudang sparepart di PT Indomobil Wahana Trada dan tidak mencakup gudang produk lainnya.
2. Metode penyimpanan yang dianalisis dan dibandingkan terbatas pada *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage*, tanpa membahas metode penyimpanan lainnya.
3. Analisis difokuskan pada aspek jarak tempuh material *handling*, pemanfaatan ruang penyimpanan, dan efisiensi layout gudang, tanpa mempertimbangkan biaya investasi peralatan baru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian laporan tugas akhir yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi gudang sparepart yang diterapkan di PT Indomobil Wahana Trada saat ini.
2. Membandingkan metode *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage* dalam perancangan tata letak gudang sparepart berdasarkan tingkat efisiensinya.

3. Menentukan metode penyimpanan yang paling optimal untuk diusulkan sebagai perbaikan tata letak gudang sparepart di PT Indomobil Wahana Trada.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai penerapan metode *Dedicated Storage* dan *Class Based Storage* dalam perancangan layout gudang sparepart.
2. Memberikan usulan perbaikan layout gudang sparepart yang lebih efisien bagi PT Indomobil Wahana Trada sehingga dapat mengurangi jarak tempuh pengambilan barang dan meningkatkan kinerja operasional gudang.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pergudangan dan tata letak fasilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat berbagai teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menjelaskan tentang sistem penyelesaian masalah, termasuk tahapan-tahapan (*flowchart*) penyelesaian masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data terkumpul dan diharapkan untuk penelitian dibahas dalam bab ini. lalu bagaimana cara mengolah data untuk mendapatkan jawaban atau penyelesaian masalah yang ada.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengolahan data yang dibahas pada bab IV, sehingga analisis dan pembahasan tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang temuan penelitian dan kesimpulan yang diambil dari pengolahan data yang diperoleh, serta saran- saran yang diusulkan bagi perusahaan.

